

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Soal-soal UAS Biologi semester V kelas XII SMAN Bekasi tahun 2010/2011 belum baik, berdasarkan analisis teoritis yang melingkupi isi soal, karena masih ada kompetensi dasar yang tidak terwakili oleh soal, berarti belum bisa memenuhi tuntutan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil analisis teoritis yang melingkupi kaidah penulisan soal, bisa dikatakan sudah baik walaupun masih ada beberapa soal yang cacat baik dalam pernyataannya ataupun dalam pilihan/*option* nya.

Mata pelajaran Biologi kelas XII semester V memiliki tiga standar kompetensi dan sebelas kompetensi dasar, ternyata berdasarkan hasil analisis konstruksi dari sebelas kompetensi dasar tersebut ada empat kompetensi dasar yang tidak/jarang terwakili oleh soal-soal UAS Biologi semester V tahun pelajaran 2010/2011 SMAN Bekasi, sehingga bisa disimpulkan soal-soal UAS belum dapat mengukur ketercapaian setiap kompetensi dasar yang diharapkan tercapai/yang terdapat dalam kurikulum.

Berdasarkan analisis empiris mencakup daya pembeda, tingkat kesukaran, reliabilitas, validitas dan distraktor/pengecoh kualitas butir soal UAS Biologi semester V kelas XII SMAN Bekasi tahun 2010/2011 belum baik. Secara umum daya pembeda bisa dikatakan sedang, karena berkisar antara 0,38-0,62. Artinya

secara keseluruhan soal kategori buruk persentasenya seimbang dengan soal yang berkategori baik. Untuk tingkat kesukaran semua paket soal tidak ada yang proporsional antara sukar, sedang dan mudah. Dalam reliabilitas dari enam paket soal, ada satu yang tidak reliabel berarti paket soal tersebut tidak *reproducible*, dan tidak *generalizable* terhadap kesempatan testing dan instrumen yang sama. Sementara untuk validitas lebih banyak yang tidak valid (57,5%), artinya lebih banyak jumlah butir soal yang tidak dapat menjalankan fungsi pengukurannya dengan baik. Efektifitas distraktor/pengecoh secara umum belum berfungsi dengan baik artinya semua *option* belum dipilih oleh 5% seluruh peserta tes.

Berdasarkan penjabaran dimensi pengetahuan butir soal UAS Biologi semester V kelas XII SMAN Bekasi tahun 2010/2011, ditemukan pengetahuan konseptual yang sangat tinggi berkisar antara 90-94% , sedangkan faktual sangat rendah antara 2,5-7% dan tidak memiliki dimensi pengetahuan prosedural. Sementara itu berdasarkan tuntutan dari hasil analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk jenjang dimensi pengetahuan adalah berkisar 73%, dimensi faktual yang diharapkan kurang lebih sebesar 14% dan dimensi prosedural yang diharapkan sebesar 13%. Artinya soal-soal tersebut belum memenuhi validitas konstruksi.

Sementara distribusi pertanyaan pada butir soal UAS Biologi semester V kelas XII SMAN Bekasi tahun 2010/2011 berdasarkan dimensi kognitif taksonomi Bloom yang direvisi adalah persentase tertinggi adalah C2 (51%) dan C1 (47,5%) sedangkan C3 hanya ditemukan pada paket soal U5 dengan persentase 0,16%, dan tidak ditemukan pertanyaan jenjang C4, C5 ataupun C6.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis konstruksi diharapkan muncul persentase C1 berkisar 15%, C2 berkisar 56%, C3 berkisar 7%, C4 berkisar 15%, dan C5 berkisar 7%. Berarti soal-soal UAS tersebut belum valid secara validitas konstruksinya. Artinya hampir semua guru tidak menilai keterampilan berpikir tingkat tinggi capaiannya hanya keterampilan tingkat rendah saja.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah
  - a. Hendaknya kepala sekolah melakukan monitoring, mulai dari penyusunan soal sampai pelaksanaan ujian semester.
2. Bagi guru
  - a. Bagi guru khususnya penyusun ulangan akhir semester bidang studi Biologi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik atau valid dan sebagai referensi dalam memilih soal-soal, serta dapat membantu melihat terukur tidaknya kompetensi yang diharapkan tercapai melalui soal tersebut, sehingga dapat dijadikan umpan balik untuk peningkatan atau perbaikan hasil belajar siswa pada periode berikutnya.
  - b. Diharapkan guru melakukan evaluasi terhadap soal yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui kualitas soal yang dibuatnya.
3. Bagi peneliti lain, jika akan melakukan penelitian serupa hendaknya penelitian tersebut dilanjutkan, samapai semua soal bisa dipergunakan dalam tes berikutnya.